

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PENGALAMAN USAHA TERHADAP
PENGEMBALIAN KREDIT MITRA BINAAN DI
PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) MANADO**

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (SST) Pada
Program Studi Manajemen Bisnis

**Oleh GISHELLA
WIJAYA NIM : 14
053 019**



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
BIOGRAFI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Perumusan Masalah.....	5
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Kredit.....	7
2.1.2 Pengertian Pengembalian Kredit	8
2.1.3 Tingkat Pengembalian Kredit.....	9
2.1.4 Pengertian Tingkat Pendidikan.....	10
2.1.5 Pengertian Pengalaman Usaha	11
2.2 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembalian Kredit	13
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	14
2.4 Kerangka Pikir.....	17
2.5 Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	19
3.2 Metode dan Jenis Penelitian	20
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	21
3.3.1 Jenis Data.....	21
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	21
3.4 Populasi dan Sampel.....	22
3.5. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	24
3.5.1 Definisi Operasional Variabel	24
3.5.2 Skala Pengukuran Variabel	26

3.6	Metode Analisis.....	27
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2	Total Skor.....	28
3.6.3	Pengukuran Validitas dan Reabilitas.....	28
3.6.4	Analisis Korelasi.....	31
3.6.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.6	Pengujian Hipotesis.....	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.1.1	Sejarah PT. Angkasa Pura I (persero) Manado.....	37
4.1.2	Lokasi dan Telepon Perusahaan.....	38
4.1.3	Visi dan Misi PT. Angkasa Pura I (Persero) Manado.....	39
4.1.4	Sumber Daya Perusahaan.....	40
4.1.5	Struktur Organisasi Perusahaan.....	44
4.1.6	Uraian Kerja (Job Description).....	45
4.2	Hasil Analisis.....	51
4.2.1	Deskripsi Responden.....	51
4.2.2	Hasil analisis Deskriptif Statistik.....	53
4.2.3	Total Skor Tingkat Pendidikan, Pengalaman usaha dan Pengembalian Kredit.....	56
4.2.4	Uji Validitas Dan Reabilitas.....	60
4.2.5	Hasil Analisis Korelasi Dan Regresi.....	64
4.2.6	Analisis Grafik.....	70
4.2.7	Pengujian Hipotesis Uji t dan uji F.....	72
4.3	Pembahasan.....	75
4.3.1	Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1) Terhadap Pengembalian Kredit.....	75
4.3.2	Pengaruh Pengalaman Usaha (X2) Terhadap Pengembalian Kredit.....	75
4.3.3	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembalian Kredit.....	76
4.4	Implementasi.....	76
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
	DAFTAR PUSTAKA.....	81
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia kelompok ekonomi terbesar merupakan ekonomi rakyat kecil. Sektor usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bentuk pelaku ekonomi rakyat kecil. Perekonomian rakyat kecil diartikan sebagai pelaku ekonomi dengan kepemilikan asset yang sedikit, skala usaha kecil dan tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga kurang memiliki akses dalam kegiatan ekonomi yang sedang berkembang.

Keadaan ekonomi dan pemilikan asset yang terbatas ini menyebabkan sulitnya memperoleh akses terhadap sumber daya modal sehingga tidak dapat berusaha pada bidang yang sesuai dan menguntungkan apalagi dalam keadaan pasar yang semakin kompetitif. Sampai saat ini modal masih merupakan masalah yang di hadapi pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya. Terkait dengan hal ini, kredit merupakan alat bantu untuk menciptakan modal.

Kredit sendiri adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.” Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan.

Sehingga masih sulit bagi pengusaha kecil dan Usaha menengah (UKM) untuk memperoleh kredit, kesulitan ini disebabkan oleh persyaratan-persyaratan dan dikenakan bunga tagihan yang diberikan oleh pihak perkreditan. Sedangkan usaha kecil yang telah memperoleh kredit kesulitan untuk melunasi hutangnya karena kurangnya pendapatan untuk memutar kembali modal yang ada serta kurangnya pemahaman tentang manajemen usaha. Kurangnya pemahaman tentang manajemen usaha tersebutlah Sehingga banyak usaha kecil dan menengah yang menutup usaha mereka karna tidak sanggup melunasi pinjaman yang mereka pinjam yang menyebabkan mereka harus kehilangan jaminan atas peminjaman modal tersebut.

Terkait dengan rendahnya sumber daya manusia terlihat dari jenjang tingkat pendidikan pemilik UKM masih rendah. Kadang kala tingkat pendidikan yang rendah sebagai alasan ketidakmampuan mereka memajukan usaha maupun meningkatkan produktivitas. Kebanyakan pemilik UKM memiliki jenjang pendidikan di SMA dan jarang sampai ke jenjang sarjana (S1). Selain kendala tingkat pendidikan yang rendah tak sedikit pemilik UKM sudah berdiri cukup lama namun penghasilan yang diperoleh masih rendah. Idealnya semakin lama berdirinya usaha maka semakin besar peluang untuk semakin maju dan semakin tinggi tingkat pendapatannya. Ternyata di lapangan ditemukan bahwa beberapa pemilik usaha UKM yang sudah lama berdiri kalah bersaing dengan pemilik UKM yang baru berdiri.

PT. Angkasa Pura I (Persero) adalah sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan pelayanan lalu lintas udara dan bisnis

Bandar udara di Indonesia yang menitikberatkan pelayanan pada kawasan Indonesia bagian tengah dan kawasan Indonesia bagian timur. PT. Angkasa Pura I (Persero) mengatur dan mengoperasikan 13 bandar udara, 5 anak perusahaan (PT Angkasa Pura Hotel, PT Angkasa Pura Logistik, PT. Angkasa Pura Properti, PT. Angkasa Pura Support, dan PT. Angkasa Pura Retail), serta 1 Strategic Business Unit (Ngurah Rai Commercial SBU) Selain memberikan pelayanan lalu lintas udara PT. Angkasa Pura I (Persero) juga melakukan kegiatan yang meningkatkan kemampuan usaha kecil, dan memperdayakan kondisi sosial masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Dukungan BUMN terhadap sektor usaha kecil terdapat pada keputusan menteri BUMN yaitu Kep-236/MBU/2003. Dalam Kep-236/MBU/2003 penyelenggaraan derma sosial BUMN dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Bina lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Bentuk bantuan yang diberikan berupa tanggap bencana alam yaitu bantuan yang diberikan oleh PKBL untuk orang-orang yang terkena bencana alam, kemudian pendidikan/pelatihan yaitu bantuan yang diberikan oleh bagian PKBL di bidang pendidikan biasanya berupa beasiswa ke sekolah-sekolah negeri serta mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia. Selain itu bantuan juga diberikan dalam bidang kesehatan biasanya berupa sumbangan kepada posyandu-posyandu terdekat dengan tempat BUMN itu didirikan, bisa juga dengan mengadakan cek kesehatan gratis, kemudian bantuan

dalam prasarana & sarana umum yaitu bantuan yang diberikan dengan cara perbaikan fasilitas umum yang ada di sekitar tempat BUMN didirikan, pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Sedangkan Program Kemitraan adalah Program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat, melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi. Selain itu melalui program kemitraan, perusahaan juga memberikan bantuan pembinaan berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran (promosi/pameran) dan lain-lain. ([http, Kompasiana](http://Kompasiana))

Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi usaha mikro dan kecil (UMK) yang dijalankan masyarakat, sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui program ini maka setiap UMK yang telah berkembang diharapkan juga bisa menyerap tenaga kerja dari masyarakat local, sehingga mereka mendapatkan penghasilan. Dengan demikian masyarakat sekitar yang tidak bisa bekerja di lingkungan Bandar udara, tetap bisa merasakan manfaat dari kehadiran bandara-bandara yang dikelola perusahaan.

Namun kenyataannya banyak mitra binaan yang ikut dalam program kemitraan tidak semua menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, buktinya masih ada banyak mitra binaan yang tidak dapat membayarkan kewajibannya yaitu mengembalikan pinjaman (Kredit) yang telah mereka pinjam melalui program kemitraan tersebut. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi atau yang

menyebabkan mitra binaan kesulitan untuk membayar kewajibannya, sehingga dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman usaha terhadap pengembalian kredit Mitra Binaan di PT. Angkasa Pura I (Persero) Manado.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan penulis menemukan identifikasi masalah yang berada di program kemitraan CSR adalah banyaknya mitra binaan yang menunggak mengembalikan pinjaman kredit

1.3. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut apakah tingkat pendidikan dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembalian kredit mitra binaan di PT. Angkasa Pura I (Persero) Manado?

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penelitian hanya pada bagian Program Kemitraan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembalian kredit mitra binaan di PT. Angkasa Pura I (Persero) Manado.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mahasiswa, Mendapatkan pengalaman dalam memecahkan masalah-masalah mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman usaha terhadap pengembalian kredit Mitra Binaan PT. Angkasa Pura I (Persero) Manado.
- b. Untuk Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT. Angkasa Pura I (Persero) manado sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan program kemitraan yang merupakan salah satu program PT. Angkasa Pura I (Persero) Manado yang diberikan kepada pengusaha kecil. Selain itu penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya, serta memberi manfaat berupa informasi dan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- c. Untuk Institusi, sebagai persyaratan akademik untuk menempuh ujian akhir di Politeknik Negeri Manado Jurusan Administrasi Bisnis, Program Studi Manajemen Bisnis.